

## ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Appraisal Framework* yang terbangun dalam pidato Jokowi pada forum internasional. Selain itu, membongkar ideologi Jokowi juga menjadi prioritas untuk diketahui. Penelitian ini menggunakan kerangka *Critical Discourse Analysis* Fairclough, dengan metode deskriptif interpretatif. Penulis menggunakan *Appraisal tools* sebagai pisau analisis data. Sedangkan untuk interpretasi ideologi, penulis menggunakan teori Martin (1992). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jokowi dalam pidatonya menggunakan seluruh piranti *Appraisal* yaitu sub sistem *Attitude*, *Engagement* dan *Graduation*. Kontinuitas atas gagasan Poros Maritim Dunia Jokowi nampak dalam klausa ketiga pidato tersebut. Dalam pidatonya, terdapat 3 kelompok *statement* yang menunjukkan pemikiran Jokowi. *Pertama* deklarasi sebagai poros maritim dunia. *Kedua* kerjasama dan kolaborasi maritim. *Ketiga*, mereduksi konflik maritim. Sedangkan dalam konteks ideologi, Penulis menyimpulkan bahwa Antagonis merupakan ideologi yang dibangun Presiden Jokowi.

Kata Kunci: Pidato, Appraisal Framework, Ideologi

## ABSTRACT

*This thesis aims to find out how the Appraisal Framework was built in Jokowi's speech at an international forum. In addition, dismantling Jokowi's speech ideology is also a priority to know. This study uses Fairclough's Critical Discourse Analysis framework, with descriptive interpretative methods. The author uses the Appraisal tools as a data analysis knife. As for the interpretation of ideology, the author uses the theory of Martin (1992). The results of this study indicate that Jokowi in his speech used all Appraisal tools, namely the Attitude, Engagement and Graduation sub systems. Continuity the ideas of the World Maritime Fulcrum Jokowi appear in the clauses of the speech. In his speech, there were 3 groups of statements that showed continuity of Jokowi's thought. First, declaration as a world maritime fulcrum. Second, maritime collaboration. Third, efforts to reduces maritime conflict. Whereas in the context of ideology, the author concludes that the Antagonist is the ideology that President Jokowi built.*

Key Words: Speech, Appraisal Framework, Ideology